
PSAK 118

Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Rencana implementasi lengkap, dari gap assessment sampai laporan keuangan 2027.

Ananta W. Sasongko · Oktober 2026

Kenapa ini mendesak

DSAK IAI mengesahkan PSAK 118 pada 28 Mei 2025. Standar ini mengadopsi IFRS 18, menggantikan PSAK 201 *Penyajian Laporan Keuangan*, dan berlaku efektif 1 Januari 2027. Karena penerapannya retrospektif, angka komparatif 2026 juga harus disajikan kembali. Artinya, tahun berjalan ini sudah menjadi tahun data transisi.

Intinya: laba bersih tidak berubah. Yang berubah adalah **struktur laporan laba rugi, subtotal yang wajib, pengungkapan ukuran kinerja manajemen, dan klasifikasi arus kas**. Dampaknya merembet ke covenant bank, materi investor, prospektus IPO, dan KPI internal yang memakai EBIT atau EBITDA.

Siapa yang paling terdampak

- Entitas yang sedang menyiapkan IPO: LK 3 tahun di prospektus harus konsisten formatnya.
- Grup dengan pinjaman bank dan covenant berbasis EBITDA / DSCR.
- Entitas dengan banyak pos 'pendapatan (beban) lain-lain', investasi pada asosiasi, atau pinjaman valas.
- Entitas yang mempublikasikan 'EBITDA disesuaikan' atau 'laba normalisasi' di materi investor.

1. Lima perubahan pokok

Area	PSAK 201 (lama)	PSAK 118 (baru)
Kategori laba rugi	Tidak ada kategori wajib; struktur bervariasi	Lima kategori: Operasi, Investasi, Pendanaan, Pajak Penghasilan, Operasi Dihentikan
Subtotal	Hanya laba rugi & penghasilan komprehensif wajib	Wajib: Laba usaha; Laba sebelum pendanaan dan pajak penghasilan; Laba rugi
Ukuran kinerja manajemen (MPM)	Di luar LK, tidak diatur	Diungkap dalam satu catatan, direkonsiliasi ke subtotal PSAK 118, dengan efek pajak & KNP
Agregasi & disagregasi	Prinsip umum	Prinsip lebih tegas; label 'lain-lain' harus informatif; beban tertentu berdasarkan sifat diungkap bila sajian per fungsi
Arus kas	Pilihan klasifikasi bunga & dividen	Titik awal metode tidak langsung = laba usaha; bunga & dividen diklasifikasikan tetap (entitas umum)

2. Cara mengklasifikasikan pendapatan & beban

Urutan berpikir untuk entitas umum (bukan bank, perusahaan pembiayaan, atau entitas investasi):

Langkah	Pertanyaan	Jika ya
1	Apakah dari operasi yang dihentikan (PSAK 105)?	Operasi Dihentikan
2	Apakah beban/manfaat pajak penghasilan (PSAK 212)?	Pajak Penghasilan
3	Apakah dari investasi pada asosiasi/ventura bersama (metode ekuitas), kas & setara kas, atau aset yang menghasilkan return secara individual dan independen?	Investasi
4	Apakah dari liabilitas yang timbul dari transaksi pendanaan murni (pinjaman bank, obligasi), atau bunga & efek perubahan suku bunga atas liabilitas lain (mis. liabilitas sewa)?	Pendanaan
5	Sisanya	Operasi (kategori residual)

Jebakan yang sering terjadi

- **Selisih kurs** ikut kategori pos asalnya: kurs utang usaha impor ke Operasi; kurs pinjaman USD ke Pendanaan.
- **Bagian laba asosiasi** tidak lagi boleh 'menumpang' di laba usaha.
- **Aktivitas bisnis utama:** entitas yang memberi pembiayaan ke pelanggan (mis. leasing, multifinance) atau berinvestasi aset sebagai bisnis inti mengklasifikasikan sebagian pos ke Operasi. Putuskan ini di awal proyek

dan dokumentasikan.

- **Laba usaha tidak sama dengan 'laba usaha' versi lama.** Pos lain-lain yang dulu di bawah garis bisa naik ke atas, dan sebaliknya.

3. Ukuran kinerja yang ditetapkan manajemen (MPM)

MPM adalah subtotal pendapatan dan beban yang (a) dipakai dalam komunikasi publik di luar LK, (b) mencerminkan pandangan manajemen atas kinerja entitas secara keseluruhan, dan (c) bukan subtotal yang ditentukan standar. Contoh umum: EBITDA disesuaikan, laba usaha normalisasi, laba inti.

Isi catatan MPM

- Pernyataan bahwa MPM menyajikan pandangan manajemen dan belum tentu sebanding dengan entitas lain.
- Deskripsi aspek kinerja yang diukur, cara hitung, dan alasan MPM itu berguna.
- Rekonsiliasi ke subtotal PSAK 118 terdekat, dengan efek pajak penghasilan dan efek KNP untuk setiap pos rekonsiliasi.
- Penjelasan bila definisi berubah, MPM ditambah, atau dihentikan.

Tips praktis: inventaris dulu semua angka kinerja yang pernah keluar ke bank, investor, rating agency, atau media. Kalau angka itu muncul di luar LK dan menggambarkan kinerja keseluruhan, besar kemungkinan ia MPM. Untuk entitas pra-IPO, satukan definisi EBITDA di LK, covenant bank, dan financial model underwriter sejak sekarang.

Ilustrasi rekonsiliasi (Rp juta)

Pos	Jumlah	Efek pajak (22%)	Efek KNP
Laba usaha (PSAK 118)	39.300		
(+) Penyusutan	9.500	(2.090)	-
(+) Penurunan nilai piutang & aset kontrak	1.800	(396)	-
(-) Laba penjualan aset tetap	(400)	88	-
(+) Biaya persiapan IPO	1.200	(264)	-
EBITDA disesuaikan (MPM)	51.400	(2.662)	-

Angka ilustrasi, sama dengan sheet MPM di Excel toolkit.

4. Ilustrasi laba rugi format PSAK 118 (kontraktor)

Pos	2026 (Rp juta)	Kategori
Pendapatan kontrak & sewa alat	262.000	Operasi
Beban material, subkon, karyawan, penyusutan, dll.	(222.700)	Operasi
Laba usaha	39.300	
Bunga deposito, bagian laba asosiasi, nilai wajar properti investasi	3.100	Investasi
Laba sebelum pendanaan dan pajak penghasilan	42.400	
Bunga bank, bunga sewa, kurs pinjaman USD	(12.900)	Pendanaan
Laba sebelum pajak penghasilan	29.500	
Beban pajak penghasilan	(6.100)	Pajak Penghasilan
Laba bersih	23.400	

5. Arus kas & laporan posisi keuangan

- Metode tidak langsung dimulai dari **laba usaha**, bukan laba sebelum pajak.
- Entitas umum: bunga & dividen **diterima ke Investasi**; bunga & dividen **dibayar ke Pendanaan**. Pilihan klasifikasi lama hilang.
- Goodwill disajikan sebagai pos tersendiri di laporan posisi keuangan.
- Cek dampak ke rasio yang memakai ' arus kas operasi ' di covenant atau materi investor.

6. Roadmap implementasi 18 bulan

Fase	Waktu	Kegiatan kunci	Output
1. Mobilisasi	Okt-Nov 2026	Tim lintas fungsi (FAT, IT/ERP, tax, IR); briefing direksi & komite audit; pelatihan	SK proyek, materi pelatihan
2. Diagnostik	Nov 2026	Gap assessment; tetapkan aktivitas bisnis utama; inventaris kandidat MPM	Gap register, memo kebijakan
3. Desain	Des 2026 s.d. Feb 2027	Mapping CoA ke 5 kategori; kebijakan agregasi, kurs, bunga; template LK baru	Mapping table, accounting manual
4. Sistem	Jan-Mar 2027	Tagging akun di ERP (kategori + sifat beban); report writer	UAT sign-off
5. Transisi	Feb-Jul 2027	Restatement 2026; rekonsiliasi per pos laba rugi; dry run LK interim	Rekonsiliasi transisi, LK interim
6. Assurance	Jul-Okt 2027	Review auditor atas mapping, MPM, restatement	Management letter clear
7. Go-live	Jan-Mar 2028	LK tahunan 2027 + komparatif 2026	LK audited 2027
8. Komunikasi	Jun 2027 s.d. Mar 2028	Briefing bank, underwriter, investor; amendemen definisi covenant bila perlu	Investor/lender pack

7. Checklist go-live

- Setiap akun laba rugi punya tag kategori PSAK 118 dan tag sifat beban.
- Subtotal laba usaha dan laba sebelum pendanaan & pajak tersaji; tidak ada subtotal tambahan yang menyesatkan.
- Rekonsiliasi komparatif per pos laba rugi (PSAK 201 ke PSAK 118) siap di catatan transisi.
- Catatan MPM lengkap, termasuk efek pajak & KNP; definisi konsisten dengan materi investor dan covenant.
- Catatan beban berdasarkan sifat (penyusutan, amortisasi, imbalan kerja, penurunan nilai, penurunan nilai persediaan) bila sajian per fungsi.
- Arus kas: titik awal laba usaha; bunga & dividen di kategori yang benar.
- Label 'lain-lain' sudah dipecah bila material.
- LK interim tahun pertama memakai struktur dan subtotal baru.
- Bank & investor sudah di-brief sebelum LK terbit.

Pakai bersama Excel toolkit

File **FA_PSAK118_Implementation_Toolkit.xlsx** berisi panduan plus 7 sheet kerja: Roadmap, Gap Assessment, Mapping Laba Rugi (laba rugi baru tersusun otomatis), Rekonsiliasi Transisi, MPM, Beban Berdasarkan Sifat, dan Arus Kas. Ganti sel kuning dengan data entitas Anda; semua angka lain berupa formula.

Sumber: IAI, Pengesahan PSAK 118 (28 Mei 2025); DSAK Terkini Vol. 7/2025; Draf Eksposur PSAK 118 (26 Nov 2024); IFRS 18 *Presentation and Disclosure in Financial Statements* (IASB, 2024).